

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan *kualitatif*. Adapun bentuk sajian dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung terkait *Problematika Pernikahan Dini (Studi Kasus Pernikahan Anak Muda yang ada di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk)*.

Berpijak dari permasalahan di atas, peneliti yang bertugas sebagai *instrumen utama* berupaya mengumpulkan data-data terkait permasalahan yang digali dalam penelitian yaitu *Problematika Pernikahan Dini* sehingga nanti dapat diuji kebenarannya guna dilaporkan sebagai hasil penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian merupakan bagian terpenting yang tidak dapat terpisahkan. Subjek dapat diartikan sebagai pihak terkait yang dijadikan sampel dalam penelitian, sedangkan objek dapat diartikan sebagai perihal yang menjadi sasaran dalam melakukan penelitian.

Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah pasangan muda yang menikah dini berjumlah sebanyak 3 (tiga) orang sebagai *informan utama* dan pihak orang tua serta tokoh masyarakat yang juga masing-masing berjumlah sebanyak 6 (enam) orang sebagai *informan pendukung*. Sedangkan yang menjadi

objek penelitiannya adalah *Problematika Pernikahan Dini di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk*.

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan bagian daripada metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi terkait penelitian. Informasi-informasi tersebut tentunya bisa peneliti peroleh dengan melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data-data yang dimaksud tersebut adalah data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

1. Data primer (pokok) dalam penelitian ini adalah ***Problematika Pernikahan Dini di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk*** yang meliputi: Problematika pernikahan dini, Faktor-faktor penyebab terjadinya pernikahan dini, dan Solusi pencegahan terjadinya pernikahan dini.
2. Data sekunder (penunjang) dalam penelitian ini yaitu Gambaran umum lokasi penelitian yang berada di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk.

Kemudian sumber data pendukung (*informan pendukung*) yang peneliti butuhkan perihal penggalian informasi mengenai ***Problematika Pernikahan Dini Di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk*** diantaranya seperti: informasi yang diperoleh dari orang tua dari pelaku pernikahan dini, adanya informasi-informasi terkait yang peneliti peroleh dari anggota-anggota masyarakat sekitar dan dokumentasi-dokumentasi terkait yang dibutuhkan dalam melengkapi data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang harus digunakan peneliti dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan teorinya terdapat 3 (tiga) teknik yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, yaitu: melakukan observasi, wawancara dan pendokumentasian.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik awal yang harus dilakukan agar upaya dalam penggalan informasi terkait dapat berjalan dengan lancar. Salah satu fungsi dilakukannya observasi adalah untuk mengetahui kondisi (medan) lapangan yang dijadikan tempat dalam penelitian.

Adapun bentuk pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam pada tahapan awali ini adalah hanya melakukan pengamatan langsung terkait situasi dan kondisi tempat penelitian.

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk menggali data yang dijadikan sebagai bahan bukti kebenaran mengenai *Problematika Pernikahan Dini Di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk, Faktor-Faktor Penyebab terjadinya Pernikahan Dini* serta *Solusi Pencegahan yang dapat dilakukan*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tahapan kedua yang harus dilakukan peneliti dalam pengumpulan data. Teknik ini tentunya ditujukan kepada informan utama dan beberapa informan tambahan dengan bantuan alat tulis maupun rekaman data.

Data yang dikumpulkan bersifat verbal, dan pada umumnya teknik ini dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab mendalam kepada beberapa

informan yang perlukan untuk mencari informasi data penelitian. Beberapa informan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pasangan muda yang menikah dini berjumlah sebanyak 5 (lima) orang sebagai *informan utama*; dan
 - b. Pihak orang tua serta tokoh masyarakat yang juga masing-masing berjumlah 5 (lima) orang sebagai *informan pendukung*.
3. Pendokumentasian

Pendokumentasian merupakan teknik ketiga yang dilakukan dengan tujuan agar data yang sifatnya tercetak maupun tertulis bisa dijadikan sebagai informasi konkrit untuk dapat diakui kebenaran datanya. Berikut beberapa data dokumentasi yang diperlukan sebagai penunjang dalam kegiatan penelitian: gambaran umum lokasi penelitian, dan sejarah singkat terjadinya pernikahan dini di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk.

3.1. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Problematika Pernikahan Dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasangan yang menikah dini sebagai informan utama; 2. Orang tua dari pasangan sebagai informan pendukung; dan 3. Anggota masyarakat sebagai informan pendukung. 	Observasi dan Wawancara dan
2.	Faktor-faktor penyebab terjadinya pernikahan dini.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasangan yang menikah dini sebagai informan utama; 2. Orang tua dari 	Observasi dan Wawancara

		pasangan sebagai informan pendukung; dan 3. Anggota masyarakat sebagai informan pendukung.	
3.	Solusi pencegahan terjadinya pernikahan dini	1. Orang tua dari pasangan sebagai informan pendukung; dan 2. Anggota masyarakat sebagai informan pendukung.	Observasi dan Wawancara
4.	Gambaran umum lokasi penelitian	Dokumentasi diperoleh dari Kantor Desa Gudang Tengah.	Wawancara dan Dokumentasi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa serangkaian kegiatan atau aktivitas yang meliputi: penyajian data penelitian, sumber data diperlukan untuk menggali informasi, serta teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data terklasifikasi dengan jelas, artinya kebutuhan dalam penggalan informasi pun bisa dikatakan akan semakin terarah.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dan analisis data merupakan salah satu cara yang juga terdapat dalam metode penelitian dengan tujuan untuk mengolah dan memperjelas data sehingga mudah dipahami terkait informasi-informasi yang sudah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang nantinya akan melahirkan satu simpulan mengenai *Problematika Pernikahan Dini di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk*.

Berikut beberapa aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan pengolahan data dan analisis data tersebut guna memperoleh informasi yang akurat mengenai ***Problematika Pernikahan Dini di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk.***

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam tahapan ini tentunya peneliti berupaya melakukan observasi dan mengumpulkan data lapangan melalui informasi-informasi terkait yang diperoleh dari pelaku, orang tua maupun anggota masyarakat untuk dikumpulkan sebagai bahan data terkait permasalahan dalam penelitian. Hal ini tentunya dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan peneliti melakukan penganalisisan perihal ***Problematika Pernikahan Dini di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk.***

Sebaliknya pada sisi lain, peneliti juga terus berupaya melakukan kerja sama dengan orang tua dan anggota masyarakat dalam penelusuran permasalahan yang dialami pelaku nikah dini, terkhusus pada pelaku nikah dini.

2. Analisis Data

Tahapan ini merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti ketika data sudah terkumpulkan, yang selanjutnya dibuat dengan sedemikian rupa untuk diuraikan dalam penyajian data terkait ***Problematika Pernikahan Dini di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk*** yang dalam hal ini peneliti bertindak dengan beberapa kegiatan, yaitu: reduksi data, penyajian data maupun penarikan simpulan.

- a. *Reduksi data*. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses penyederhanaan data lapangan yang diperoleh. Terkait hal ini tentunya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan penyaringan data akurat terkait jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan;
- b. *Penyajian data*. Penyajian data dapat diartikan sebagai bentuk paparan atas informasi yang telah diperoleh selama melakukan penggalian data, baik melalui observasi, wawancara ataupun dokumentasi. Terkait hal ini tentu yang dilakukan oleh peneliti adalah memberikan paparan data secara jelas hasil dari penyaringan data atas jawaban responden sehingga mudah dipahami;
- c. *Penarikan Simpulan*. Penarikan simpulan tentu dapat pula diartikan sebagai bentuk langkah akhir dari analisis data. Sikap yang diambil oleh peneliti dalam hal ini adalah melakukan interpretasi, dalam arti mampu menghubungkan satu sama lain sehingga dengan mudahnya menemukan jawaban atas setiap permasalahan ingin gali.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan suatu bentuk upaya yang harus dipersiapkan dengan matang sebelum melakukan kegiatan penelitian yang sifatnya sistematis yang meliputi tahap awal kegiatan (penyusunan program kegiatan) hingga pada tahapan penggalian informasi di lapangan. Adanya tahapan ini tentu dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan program kegiatan yang terakumulasi kedalam

beberapa rangkaian. Selanjutnya serangkaian kegiatan tersebut terbagi lagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan ini lah yang harus dilakukan oleh peneliti agar kegiatan penelitian sejalan dengan alur pedoman:

1. *Tahapan pendahuluan* (tahapan awal). Tahapan pendahuluan merupakan tahapan awal yang harus dilakukan peneliti dengan menyusun rancangan kegiatan yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti: mengomunikasikan permasalahan yang ingin diteliti kepada dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak jurusan, kemudian menggali informasi terkait kepada pihak madrasah yang dijadikan sebagai objek penelitian guna mengumpulkan gambaran umum dari pokok dasar penelitian, selanjutnya merangkumkannya kedalam sebuah proposal judul penelitian dan meminta persetujuan untuk dapat dilanjutkan pada tahap diseminarkan;
2. *Tahapan persiapan*. Tahapan persiapan adalah satu tahapan yang harus dilakukan ketika peneliti telah mendapatkan persetujuan dari kedua dosen pembimbing maka selanjutnya tahapan berikutnya adalah menyeminarkan hasil dari proposal yang telah disiapkan dan kemudian melakukan perbaikan berdasarkan masukan-masukan dari peserta seminar serta saran dari pihak pembimbing. Setelah semuanya dirasa rangkum dan kembali untuk dikomunikasikan kepada kedua dosen pembimbing guna dilakukan pengecekan ulang terkait hasil seminar maka berikutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat surat permohonan riset kepada pihak fakultas untuk menggali data terkait sebagai pemenuhan dalam penelitian;

3. *Tahapan pelaksanaan.* Tahapan pelaksanaan merupakan tahapan ketiga yang dalam hal ini peneliti akan mengomunikasikan data terkait kepada informan-informan yang diperlukan dalam melengkapi data penelitian untuk dapat dikumpulkan dan disusun sesuai aturan dalam penulisan laporan yang kemudian dilakukan penganalisisan data-data dalam penelitian; dan
4. *Tahapan penyusunan laporan.* Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam kegiatan penelitian yang ketika semua data yang diperlukan sudah terkumpulkan untuk segera dirangkumkan dan disatukan guna disusun menjadi sebuah naskah laporan penelitian yang selanjutnya akan dikomunikasikan kembali kepada kedua dosen pembimbing untuk dimintakan koreksi atas ketidak sesuaian dengan pandangan mereka. Kemudian, ketika sudah mendapat rekomendasi untuk disidangkan maka peneliti akan segera memperbanyak naskah sesuai kebutuhan sebagai prasyarat sidang skripsi (*munaqasyah*). Setelah semuanya rangkum, maka tahapan berikutnya adalah mengajukan penjadwalan untuk disidangkan kepada pihak akademik fakultas.